

**PENGARUH KOMITE AUDIT, AUDIT EKSTERNAL, PROFITABILITAS DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN
PROPERTI AND REAL ESTATE YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2017-2019**

***THE EFFECT OF THE AUDIT COMMITTEE, EXTERNAL AUDIT, PROFITABILITY
AND COMPANY SIZE ON PROFIT MANAGEMENT ON PROPERTY AND REAL
ESTATE COMPANIES LISTED ON IDX 2017-2019***

Yasmin¹, Hartati Wau², Nabila Thatcer³, Ninta Katharina⁴

Universitas Prima Medan^{1,2,3,4}

Yasmin140400@gmail.com¹

ABSTRAK

Dalam investigasi ini diandalkan untuk menguji pengaruh komite audit yang di ukur dengan ukuran jumlah anggota komite, serta audit eksternal di ukur dengan apakah perusahaan tersebut menggunakan jaga *big four* atau tidak, lalu profitabilitas diukur menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*), dan ukuran perusahaan di ukur memakai total aset yang di logaritmanakan menjadi *Ln*. Kemudian terhadap manajemen laba memakai metode Model Jones yang *Discretionary accruals*. Penelitian ini menggunakan strategi kuantitatif, serta menggunakan 54 populasi atau perusahaan dari pengambilan sampel di www.idx.co.id seputar persereroan properti dan *real estate* yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019 dan jumlah pengamatan selama 3 tahun sebanyak 162 sampel, dengan menggunakan metode yang di pakai dalam penelitian yaitu purposive sampling yang di analisis menggunakan regresi linier berganda dan membuat sampel menjadi berkurang menjadi 123 sampel, untuk hasil penelitian menunjukan bahwa (1) Komite audit(X1) tidak berdampak serta tidak berarti terhadap manajemen laba (2) Audit eksternal(X2) tidak berdampak serta tidak berarti terhadap manajemen laba Pada (3) Profitabilitas(X3) tidak memiliki konsekuensi yang merugikan serta tidak berarti terhadap manajemen laba (4) Ukuran perusahaan(X4) tidak berpengaruh yang artinya berpengaruh negatif serta tidak berarti terhadap manajemen laba. Komite audit, audit eksternal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan juga tidak memiliki konsekuensi yang merugikan dan tidak berarti terhadap manajemen laba.

Kata Kunci: Jumlah Anggota Komite, *Big Four*, *Return On Assets*, *Ln*.

ABSTRACT

In this investigation, it is relied upon to test the influence of the audit committee as measured by the size of the number of committee members, and external audit is measured by whether the company uses the big four watchdog or not, then profitability is measured using the ROA (Return On Assets) ratio, and the size of the company in measure using total assets which are logarithmic to Ln. Then on earnings management using the Jones Model method which is Discretionary accruals. This study uses a quantitative strategy, and uses 54 populations or companies from sampling at www.idx.co.id about property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2017-2019 and the number of observations for 3 years is 162 samples. , using the method used in the study, namely purposive sampling which was analyzed using multiple linear regression and made the sample reduced to 123 samples, for the results of the study showed that (1) the audit committee (X1) had no impact and was not significant on earnings management (2) External audit (X2) has no impact and is not

significant on earnings management (3) Profitability (X3) has no adverse and insignificant consequences on earnings management (4) Company size (X4) has no effect, which means it has a negative effect and does not means to earnings management. The audit committee, external audit, profitability, and firm size also have no adverse and insignificant consequences for earnings management.

Keywords : *Number of Committee Members, Big Four, Return On Assets, Ln.*

PENDAHULUAN

Para perseroan jaman kini menghadapi persaingan yang luar biasa, baik itu perdagangan, bisnis pemberi jasa, maupun perseroan manufaktur. Persaingan nya dapat dilihat dari hasil produk barang atau jasa, dan dapat dilihat juga dari hasil laporan keuangan yang baik. *Attitude* perusahaan dalam melayani klien juga sangat penting sehingga membuat klien kita bisa merasa senang serta mempertahankan hubungan bisnis yang awet, dan yang paling signifikan adalah persaingan dalam pelaporan hasil laporan keuangan yang baik. Tujuan dari semuanya ini ialah untuk mendapat pandangan positif dari masyarakat. Hal yang paling penting di nilai oleh masyarakat yaitu hasil laporan keuangan yang sehat, hal ini penting agar perusahaan mendapat nilai yang bagus agar menambah ketertarikan investor untuk menanam saham di perseroan.

Laporan keuangan merupakan dokumen yang sangat penting disetiap perusahaan, karena laporan keuangan memiliki peran penting yang yaitu untuk mengukur performa manajemen laba. Biasanya , tindakan yang dipakai untuk mensurvei kesuksesan ataupun kegagalan manajemen perusahaan ialah dengan memantau manfaat laba yang didapati oleh perseroan. Menurut (Ikatan Akuntan Indonesia, 2016) “keuntungan keseluruhan (laba) sering digunakan sebagai proporsi kinerja atau alasan untuk ukuran yang berbeda seperti keuntungan hasil usaha (*Return On Investment*)”. Adapun yang mempengaruhi manajemen laba yang pertama komite audit (X1), memberi penilaian secara gratis yang tentang perbedaan penilaian a ngecekan

secara periodik pembukuan ataupun catatan dari sebuah entitas yang ntara akuntan dan manajemen. Yang kedua audit eksternal (X2), membantu dalam pe dilaksanakan pihak ke-3 secara independen. Yang ketiga profitabilitas (X3), untuk membantu mengukur atau memastikan manfaat laba yang diperoleh perusahaan dalam periode tertentu. Dan yang terakhir ukuran perusahaan (X4), dipakai untuk mengukur skala besar kecilnya perseroan bergantung pada berbagai pengaturan, contohnya total aktiva, *log size*, harga bursa efek, total penjualan, total pendapatan, total modal serta lainnya.

Berikut ini adalah salah satu kasus terbaru dimana perusahaan membutuhkan pemeriksaan terhadap sistem kerja manajer perusahaan atas laporan keuangan. Hal ini menimpa PT. Hanson Internasional yang berlokasi di Perumahan Serpong Kencana pada tanggal 14/07/16 (PPJB 14 Juli 2016) tentang penjualan Kasiba dalam laporan keuangan tahun 2016. Dikutip dari Kumparan (Michael Agustinus 09/08/2019). Hal ini, terkait pengendalian laporan anggaran perusahaan sejak tahun 2016 silam. Deputi Komisaris Pengawas Pasar Modal, I Djustini Septiani mengatakan, pelanggaran yang dilaksanakan perseroan itu yang berhubungan dengan prinsip-prinsip Standar Akuntansi Keuangan 44 mengenai Akuntansi Aktivitas *Real Estate* (PSAK 44) dalam penawaran Kavling Siap Pabrikasi (Kasiba) seharga Rp 732 miliar (Rahayu, 2019).

Dari kasus diatas dapat diketahui bahwa PT Hanson International telah memanipulasi laporan keuangan yang merupakan hal terpenting di dalam

perusahaan, karena tanpa laporan keuangan yang baik dan benar maka investor tidak akan menginvestasikan saham nya di perusahaan. Maka dengan itu, perusahaan membutuhkan pemeriksaan lebih lanjut dan mengevaluasi kembali kinerja manajemen di dalam perusahaan agar tidak terdapat ketimpangan antara perusahaan, dewan direksi dan pemegang saham. Serta di bantu oleh audit eksternal untuk memeriksa bukti fisik perusahaan dalam bentuk buku laporan keuangan agar dapat menyediakan keadaan yang sebenarnya mengenaিসুতি financial perusahaan ataupun organisasi terkait.

Penelitian ini memakai perseroan dalam industri *property and real estate* sebagai obyek penelitian sebab perusahaan yang terdaftar di BEI paling banyak berasal dari sektor *property and real estate*, sehingga diyakini dapat memberikan sampel yang akurat. Menurut (Ulina et al., 2018) dengan terbentuknya komite audit akan menumbuhkan kualitas dalam pelaporan keuangan serta menurunkan angka terjadinya manipulasi sehingga proses dalam akuntansi menghasilkan laporan yang baik, dan sama halnya dengan menurut (Salim & Sihombing, 2018) bahwa keberadaan komite audit di perusahaan akan memberikan dampak pengawasan yang lebih untuk kinerja manajemen serta mendapatkan informasi yang akurat dalam melampirkan keuangan perusahaan. Menurut (Abdillah & Purwanto, 2016) komite audit bisa berpengaruh dalam penerapan manajemen laba yang dilakukan perusahaan.

Motivasi di balik mengapa audit eksternal itu penting adalah dengan tujuan agar masyarakat umum dapat memperoleh data tentang perlakuan aset moneter umum dengan alasan bahwa daerah setempat memiliki ini. Adanya auditor yang menyediakan 2 (dua) penilai dari peranan dalam hal pasar modal, yakni dalam peranan informasi dan asuransi (Hakim & Omri, 2010). Dari penelitian

sebelumnya di perusahaan telah ditemukan bukti dari hasil pengaudit An *Big 4* dalam laporan manajemen laba akan lebih baik daripada perseroan yang tak di-audit menggunakan jasa *Big 4*, KAP besar dapat mengurangi adanya kenaikan dari manajemen laba (Khurnanto & Syafruddin, 2015).

Menurut (Gunawan et al., 2015) profitabilitas ialah angka dari lababersih yang didapati oleh perseroan dalam menjalani operasionalnya. Sedangkan menurut (Purnama & Nurdiniah, 2019) Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mencapai laba serta faktor yang penting untuk di lihat dalam perusahaan. Profitabilitas dapat memberikan pengaruh bagi manajer di dalam melakukan manajemen laba. Profitabilitas yang rendah akan mempengaruhi penilaian pada kinerja manajer. Maka seorang manajer akan berkeinginan menaikkan laba dalam laporan keuangan yang akan dilaporkan. Sebaliknya, profitabilitas yang tinggi juga membuat seorang manajer berkeinginan menurunkan laba dalam laporan keuangan yang akan dilaporkan, dengan tujuan menata jumlah bonus yang akan diperoleh manajer.

Menurut (Purnama & Nurdiniah, 2019) dalam skala ukuran perusahaan bahwa besarnya perusahaan cenderung memiliki resiko yang besar untuk melaporkan keuangannya karena lebih besar perusahaan biasanya diperhatikan oleh publik sedangkan perusahaan kecil hanya dapat dilihat dari aset yang dimiliki perusahaan serta nilai pasar. (Fahmi, 2011), mengemukakan dengan adanya kualitas yang baik pada laporan keuangan maka akan membujuk pihak eksternal makin percaya dengan perusahaan dalam berinvestasi, dan setiap yang terkait dengan perusahaan akan lebih terpenuhi dalam berbagai isu. Sedangkan (Arthawan & Wirasedana, 2018) ukuran perseroan memiliki pengaruh positif akan manajemen laba.

Peneliti mengambil kesimpulan

bahwa setiap variabel “X”/ komite audit, audit eksternal, profitabilitas, maupun ukuran perusahaan penting terhadap variabel “Y”/ manajemen laba. Apabila manajemen laba berkinerja tidak baik maka kemungkinan besar komite audit, audit eksternal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan akan ambil bagian dalam membentuk manajemen yang baik dalam perusahaan.

METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang akan dipakai merupakan tipe penelitian kuantitatif. Investigasi ini menggunakan dua faktor yakni variabel independen dan variabel dependen. Sesuai dengan yang dikatakan (Sugiyono, 2016), munculnya variabel reliable (terikat) disebabkan oleh adanya variabel independen atau variabel bebas. Berdasarkan (Sugiyono, 2016), karena variabel bebas maka variabel terikat yang akan terpengaruh atau sekali lagi itu lah alasannya. Data yang akan dipakai adalah data laporan keuangan perindustrian properti dan *real estate* yang telah didistribusikan BEI.

Populasi dan Sampel

Populasi ialah ruangan generalisasi yang meliputi obyek/subyek yang memiliki keunggulan serta ciri keterangan khusus yang telah ditentukan oleh pakar untuk bisa diamatiserta mendapatkan kesimpulan (D. Sugiyono, 2018). Populasi dalam investigasi ini ialah semuapersona properti dan real estate berjumlah 64 perusahaan yang sudah didistribusikan dalam BEI selama tahun 2017 hingga 2019.

Penentuan sampel memakai metode *purposive sampling* yang didasarkan syarat serta ciri-ciri dalam pemilihan sampel untuk mendapati hasil yang maksimal akan populasi tersebut. Ciri-ciri penentuan sampel sebagai berikut:

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran	Skala
Variabel Independen			
Komite Audit (X1)	Diukur secara numerial dari jumlah individu komite audit yang terdapat pada perusahaan dalam annual report.	Regresi Logistik	Nominal
Audit Eksternal (X2)	Apabila perusahaan diaudit tersebut diperiksa oleh KAP Big 4 (Deloitte Touche Tohmatsu, Ernst & Young, KPMG, Pricewaterhouse Cooper) 1 serta 0 untuk lainnya	Regresi Logistik	Nominal
Profitabilitas (X3)	<u>Laba Setelah pajak</u> $ROA = \frac{\text{Total Aset}}$	Regresi Logistik	Rasio
Ukuran Perusahaan (X4)	Berdasarkan pendapat Werner R. Murhadi (2013), “firm size” diukur menggunakan $\ln(\text{Total aset})$ yang mempunyai perseroan ke dalam bentuk logaritma natural. $\text{Ukuran Perusahaan} = \ln(\text{Total Aset})$.	Regresi Logistik	Rasio
Variabel Dependen			
Manajemen Laba (Y)	Menggunakan discretionary accrual (DA) yang dihitung dengan Model Jones yang telah dimodifikasi.	Regresi Logistik	Rasio

Metode Analisis Data

Pada analisa data ini memakai analisa regresi OLS untuk menguji hipotesis 1 hingga 5. Analisis regresi dalam riset ini menggunakan variabel yang membangun korelasidiantara variabel terikat dan ≥ 1 variabel bebas yang lebih memprioritaskan pada pengaruh.

$$DACC = \beta_1 ACMEET + \beta_2 AUDITBIG4 + \beta_3 ROA + \beta_4 SIZE + \varepsilon$$

DACC = Discretionary accrual

A = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ = Koefisien masing-masing variabel

ACMEET = Jumlah Pertemuan Komite Audit

AUDITBIG4 = Hasil diantara variabel komite audit dan audit eksternal

SIZE = Ukuran perusahaan = $\ln(\text{Total aset})$

ROA = Perbandingan diantara net income serta total assets perusahaan di periode t

ε = Error Term / Residual / Variabel Pengganggu

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Objek Penelitian

Populasi dalam riset dalam BEI tahun 2017 sampai tahun 2019 (Kayo, 2017). Dalam pengambilan ini ialah seluruh perusahaan propertidan *real estate* berjumlah 64 perusahaan yang tercatat untuk sampel memakai teknik *purposive sampling* yakni teknik penentuan untuk sampel dengan berdasarkan persyaratan dan pilihanspesifik untuk memberikan sampel yang maksimalakan populasi dipenelitian ini.dengan itu sampel yang diambil untuk 3 periode yaitu $54 \times 3 = 162$ sampel, dalam syarat-syarat tersebut yang memenuhi kriterianya hanya 138 sampel dalam riset ini.

Hasil Analisis Data

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ln_komite audit	162	2,00	5,00	3,0370	,47140
ln_eksternal audit	162	,00	1,00	,2346	,42504
ln_Roa	152	-8	3	-3,54	1,470
ln_ukuran perusahaan	162	25,04	32,45	29,1600	1,57418
ln_ManajemenN	131	-18	-8	-12,96	1,730
Valid N (listwise)	123				

Dengan melakukan statistika deskriptif di riset ini untuk mengetahui gambaran pada statistik dari keseluruhan sampel dalam nilai minimal, maksimal, *mean* serta standar deviasi. Berikut ialah tabel hasil uji statistika deskriptif dari penelitian:

1. Variabel manajemen laba (DACC) memperlihatkan nilai minimal variable sejumlah -18 serta nilai maksimum -8 dan nilai rata-rata -12,96 lalu nilai standar deviasi sejumlah 1,730.
2. Variabel komite audit (ACMEET) menunjukkan nilai minimum variabel sejumlah 2,00 serta nilaimaksimal 5,00 dan nilai rerata 3,0370 kemudian nilai standar deviasi sejumlah 0,47140.

3. Variabel audit eksternal (AUDITBIG4) menunjukkan nilai minimum variabel sejumlah 0 serta nilai maksimal 1 dan nilai rerata 0,2346 kemudian nilai standard deviasi sejumlah 0,42504.
4. Variabel profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai minimal variabel sejumlah -8 serta nilai maksimal 3 dan nila irata-rata -3,54 kemudian nilai standard deviasi sejumlah 1,470.
5. Variabel ukuran perusahaan (SIZE) menunjukkan nilai minimum variabel sejumlah 25,04serta nilai maksimum 32,45 dannilai rata-rata 29,1600 kemudian nilai standar deviasi sejumlah 1,57418.

Tabel 3. Data Frekuensi Variabel Audit Eksternal

Audit Eksternal	Jumlah	Persentase
Perseroan yang mengaudit menggunakan jasa auditor <i>Big4</i>	38	23,5%
Perseroan yang mengaudit menggunakan jasa auditor <i>non-Big4</i>	124	76,5%
Total	162	100%

Dapat disimpulkan dari hasil statistik deskriptif tabel di atas yaitu perusahaan yang memakai jasa auditor *big four* hanya sejumlah 23,5% dari total keseluruhan sampel penelitian dan 76,5% dari sampel penelitian perusahaan hanya menggunakan auditor *non-Big Four*.

Sedangkan tabel dibawah hasil dari analisis jumlah data dan persentase variabel komite audit mempunyai nilai jumlah anggota 4 sebanyak 3 dan nilai tertinggi 3 sebanyak 144. Dan ini menunjukan bahwa dari 162 perusahaan rata-rata anggota komite audit memiliki jumlah 3 orang dan perusahaan yang menggunakan auditor *Big Four* sebanyak 38 perusahaan sekitar 23,5% dari 100% sampel di penelitian ini.

Tabel 4. Data dan Persentase Komite Audit

Jumlah anggota komite audit	Jumlah	Persentase
Beranggota 2 orang	9	5,6%
Beranggota 3 orang	144	88,9%
Beranggota 4 orang	3	1,9%
Beranggota 5 orang	6	3,7%
Total	162	100%

Autokorelasi

Dalam uji autokorelasi ini dapat menilai model regresi linier apakah adanya terjadi korelasi dengan kesalahan akan periodet serta kesalahan periodet-1 atau pun periode sebelumnya. Tabel dibawah membuktikan uji Durbin-Watson hasil uji autokorelasi:

Tabel 7. Hasil Uji Autokolerasi

Model Summary^a

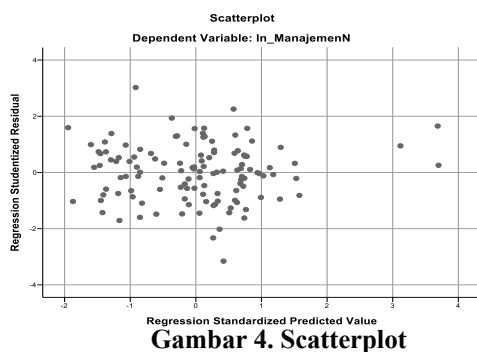
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1	,753 ^a	,566	,508	1,769	,566	,465	4	118	,762	1,799

a. Predictors: (Constant), ln_ukuran perusahaan, ln_Roa, ln_komite audit, ln_eksternal audit
b. Dependent Variable: ln_ManajemenN

Dapat disimpulkan dari table diatas diuji menggunakan Durbin- Watson yang memiliki syarat $du < dw < 4-du$. Bisa dilihat dari tabel nilai Durbin-Watson sejumlah 1,799 dengan itu nilai $du = 1,7733$, lalu hasil dari syarat Durbin-Watson adalah $1,7733 < 1,799 < 4-du(2,227)$. Dengan ini dapat dinyatakan tidak terjadi auto kolerasi.

Heteroskedastisitas

Dalam uji heteroskedastisitaas mempunyai sasaran untuk memperkirakan apakah terjadi ketidaksamaan varian dalam model regresi dari residual sebuah analisa ke yang lainnya, apabila suatu pengamatan kepengamatan lainnya pasti dari varian residual dapat disebut homoskedastisitas dan heteroskeda stisitas jika variannya berbeda. Tabel dibawah adalah grafikscatterplot:



Gambar 4. Scatterplot

Dapat disimpulkan dari gambar diatas merupakan data tersebut tak memberikan sebuah bentuk serta menyebar dengan mengacakdidas, dengan ini diambil kesimpulan bahwa tak terjadinya heteroskedastisitas. Untuk uji statistika, uji Glejser bisa digunakan seperti dalam table dibawah:

Tabel 8. Hasil Uji Glejser

Coefficients ^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,068	1,938		2,615	,010
	ln_komite audit	-,250	,212	-,106	-1,179	,241
	ln_eksternal audit	-,196	,244	-,076	-,802	,424
	ln_Roa	-,023	,061	-,033	-,368	,713
	ln_ukuran perusahaan	-,103	,064	-,151	-1,596	,113

a. Dependent Variable: abs_res

Dari tabel diatas bisa ditinjau bahwa nilai signifikan dari variable X1, X2, X3 dan X4 tidak mempunya ini lai dibawah 0,05 serta bias disimpulkan jika tak terjadi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis adalah uji statistik yang dilakukan dengan mengumpulkan bukti berupa data-data untuk mengetahui kebenaran dari suatu pernyataan apakah menerima ataupun menolak dari pernyataan itu. Uji hipotesis bisa pula memberikan kepercayaan diri dalam menentukan keputusan yang memiliki sifat obyektif.

Uji Hipostesis secara Simultan (Uji F)

Uji hipotesis simultan bertujuan buat mengidentifikasi variabel independen secara totalitas pengaruhi variable dependen. Dibawah ini hasil dari pengolahan data SPSS selaku ini:

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5,813	4	1,453	,465	,762 ^b
	Residual	369,064	118	3,128		
	Total	374,877	122			

a. Dependent Variable: ln_ManajemenN

b. Predictors: (Constant), ln_ukuran perusahaan, ln_Roa, ln_komite audit, ln_eksternal audit

Dapat disimpulkan dari tabel diatas menunjukan hasil F_{hitung} 0,465 yang nilai signifikan nya sebesar 0,762 dan selain itu F_{tabel} sebesar 2,45 yang nilai signifikan nya sebesar 0,05 dengan ini dapat di artikan yaitu $F_{hitung} < F_{tabel}$ adalah $0,465 < 2,45$ yang nilai signifkansi nya $0,762 > 0,05$ ditarik kesimpulan bahwa variabel Komite Audit, Audit Eksternal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh serta tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.

Uji Hipotesis secara Parsial (Uji t)

Dalam uji hipotesis secara parsial ini diteliti bertujuan untuk mengenali apa variabel independen secara individual memberikan pengaruh akan variable dependen. Hasil ini menunjukan yaitu :

Tabel 10. Hasil Uji t

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	5,813	4	1,453	,465
	Residual	369,064	118	3,128	
	Total	374,877	122		

a. Dependent Variable: $\ln_ManajemenN$

b. Predictors: (Constant), $\ln_ukuran perusahaan$, \ln_Roa , $\ln_komite audit$, $\ln_eksternal audit$

1. Dalam variable komite audit t_{hitung} bernilai 0,837 yang bernilai signifikan 0,404 sedangkan t_{tabel} bernilai 1,98027 yang bernilai signifikan 0,05 dan dapat disimpulkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,837 < 1,98027$ yang bernilai signifikan 0,444 $> 0,05$ bisa di artikan bahwa variabel komite audit (X1) tak memberikan pengaruh serta tidak signifikan terhadap Manajemen Laba (Y).
2. Dalam variabel audit eksternal t_{hitung} bernilai -0,904 yang bernilai signifikan 0,368 sedangkan t_{tabel} bernilai 1,98027 yang bernilai signifikan 0,05 dan bias disimpulkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,904 < 1,98027$ yang bernilai signifikan 0,368 $> 0,05$ dapat di artikan bahwa variabel audit eksternal (X2) tidak berpengaruh sertatidak signifikan terhadap Manajemen Laba (Y).
3. Dalam variable profitabilitas t_{hitung} bernilai -0,449 yang bernilai signifikan

0,655 sedangkan t_{tabel} bernilai 1,98027 yang bernilai signifikan 0,05 dan dapat disimpulkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-0,449 < 1,98027$ yang bernilai signifikan 0,655 $> 0,05$ bisa di artikan bahwa variabel profitabilitas (X3) tak berpengaruh serta tidak signifikan terhadap Manajemen Laba (Y).

4. Dalam variable ukuran perusahaan t_{hitung} bernilai 0,535 yang bernilai signifikan 0,594 sedangkan t_{tabel} bernilai 1,98027 yang bernilai signifikan 0,05 dan dapat disimpulkan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $0,535 < 1,98027$ yang bernilai signifikan 0,594 $> 0,05$ bisa diartikan bahwa variabel ukuran perusahaan (X4) tak berpengaruh serta tak signifikan terhadap Manajemen Laba (Y).

Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba

Kesimpulan dari penelitian ini bahwasanya komite audit tidak mempengaruhi dan tidak signifikan terhadap manajemen laba, dapat dikatakan bahwa dibentuknya komite audit hanya sebatas untuk memenuhi regulasi ataupun perusahaan organisasi perseroan yang harus mempunyai anggota komite audit dan dengan adanya komite audit tidak dapat memutuskan dalam melaksanakan pengawasan dalam kinerja manajemen untuk melindungi perusahaan, serta disimpulkan bahwa dengan jumlah sedikit ataupun banyaknya anggota tidak dapat kurangi terjadinya aksi dalam manajemen laba dalam perusahaan.

Pengaruh Audit Eksternal Terhadap Manajemen Laba

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa audit eksternal tak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan audit eksternal tidak melakukan tanggung jawab penuh atas tugas yang telah dipercayakan oleh pihak internal untuk melakukan verifikasi keakuratan laporan keuangan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Manajemen Laba

Kesimpulan dari penelitian ini bahwa profitabilitas tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap manajemen laba. Hal ini dikarenakan apabila rendah profitabilitas maka akan sulit untuk mendapatkan investor karena investor akan lebih memilih perusahaan yang profitabilitasnya tinggi. Hal yang perlu dilakukan perusahaan untuk mendapatkan perhatian investor yaitu memperbaiki laporan keuangan yang buruk menjadi baik sehingga dapat dipandang layak oleh investor untuk berinvestasi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba

Kesimpulan dari penelitian ini kalau ukuran perusahaan tidak mempengaruhi yang artinya tidak berpengaruh serta tak signifikan terhadap manajemen laba. Perihal ini disebabkan ukuran perusahaan yang berskala kecil hendak mempunyai kesulitan untuk mencapai kesuksesan dalam memperoleh laba, dibanding dengan ukuran perusahaan yang berskala besar lebih berpeluang tinggi dalam pencapaian laba karena memiliki kelebihan dibanding berskala kecil. Salah satu kelebihanannya ialah ukuran perusahaan memastikan kekuatan tawar-menawar (*bargainingpower*) dalam kontrak keuangan. Tidak hanya itu ukuran perusahaan berskala besar pula dengan mudahnya dapat mendapatkan dana dari pasar modal.

PENUTUP

Kesimpulan

Dalam penelitian bisa disimpulkan dalam beberapa hal yaitu:

1. Komite audit (X1) tak memberikan pengaruh serta tak signifikan terhadap manajemen laba.
2. Audit eksternal (X2) tidak memberikan pengaruh serta tak signifikan terhadap manajemen laba.
3. Profitabilitas (X3) memberikan pengaruh negatif serta tak signifikan terhadap manajemen laba.

4. Ukuran perusahaan (X4) tak berpengaruh serta tidak signifikan terhadap Manajemen Laba.
5. Berdasarkan dari hasil uji F dan T yang telah dilakukan terhadap data tersebut, maka bisa diambil kesimpulan bahwa variabel X1, X2, X3, maupun X4 tidak berpengaruh secara simultan dan parsial terhadap manajemen laba.

Saran

Dari hasil analisa yang ada, dapat memberikansaran-saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya untuk menambahkan data serta memperpanjang periode penelitian agar tidak terjadinya penelitian kurang akurat dan peneliti berharap agar perusahaan besar menggunakan auditor dari *bigfour* supaya bias menegakkan manajemen keuntungan dalam sebuah perseroan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, S. Y., & Purwanto, N. (2016). Pengaruh Good Corporate Governance Pada Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2014). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama*, 4(1), 1–14.
- Arthawan, P. T., & Wirasedana, W. P. (2018). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Utang Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba. *E-Jurnal Akuntansi*.
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p01>
- Fahmi, I. (2011). *Analisis Laporan Akuntansi*. Bandung: ALFABETA. In *Alfabeta* (Vol. 2, Issue 1).
- Ghozali, I. (2016). Ghozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro. *IOSR Journal of Economics and Finance*, 3(1).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM*

- SPSS 25 Edisi (9). In *Universitas Diponegoro*.
- Gunawan, K., Darmawan, A. S., & Purnamawati, I. G. A. (2015). Leverage Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program SI*, 3(1), 1–8.
- Hakim, F., & Omri, M. A. (2010). Quality of the external auditor, information asymmetry, and bid-ask spread. *International Journal of Accounting & Information Management*, 18(1), 5–18. <https://doi.org/10.1108/18347641011023243>
- Hardiningsih, P. (2010). Pengaruh Independensi, Corporate Governance, Dan Kualitas Audit Terhadap Integritas Laporan Keuangan. *16th Annual BACUS Symposium on Photomask Technology and Management*, 2(1).
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2016). Standar Akuntansi Keuangan- IAI Global. In *IAI Global*.
- Kayo, S. (2017). *Daftar Perusahaan Properti dan Real Estate yang terdaftar di BEI*. [Www.Sahamok.Net](http://www.sahamok.net). <https://www.sahamok.net/emiten/sektor-property-real-estate/sub-sektor-property-realestate/>
- Khurnanto, R. F., & Syafruddin, M. (2015). Pengaruh Komite Audit Dan Audit Eksternal Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 330–337.
- OJK. (2015). *Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit*. [Www.Ojk.Go.Id](http://www.ojk.go.id). <https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Nomor-55.POJK.04.2015.aspx>
- Purnama, I., & Nurdiniah, D. (2019). *Profitability, Firm Size, and Earnings Management: the Moderating Effect of Managerial Ownership*. September. <https://doi.org/10.2991/aicar-18.2019.10>
- Rahayu, arfyana citra. (2019). *Alasan OJK kenakan sanksi Hanson International berikut bos dan akuntan*. [Iwww.Nvestasi.Kontan.Co.Id](http://www.Nvestasi.Kontan.Co.Id). <https://investasi.kontan.co.id/news/alasan-ojk-kenakan-sanksi-hanson-international-berikut-bos-dan-akuntan-publiknya?page=all>
- Salim, M., & Sihombing, T. (2018). Pengaruh Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011, *Jurakunman*, 2. <http://repository2.uph.edu/3194/2/1.6.Review.pdf>
- Sugiyono, D. (2018). *Metode penelitian kuantitatif , kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016) *metode penelitian kuantitatif, kualitatif,dan R&D*, Alfabeta, cv.
- Ulina, R., Mulyadi, R., & Sri Tjahjono, M. E. (2018). Pengaruh Kualitas Audit Dan Komite Audit Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia. *Tirtayasa Ekonomika*, 13(1), 1. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i1.4229>